

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Investasi begitu penting untuk kepentingan individu dan ekonomi nasional di dunia modern saat ini. Investasi adalah biaya yang dikeluarkan oleh penanam modal untuk memperoleh aset modal atau fasilitas produksi dengan tujuan mempercepat pembangunan ekonomi dan meningkatkan pasokan barang dan jasa. (Sukirno dalam Dian, 2012). Investor membuat keputusan investasi dan ada kegiatan penting yang hanya perlu dilakukan di pasar modal. Artinya, evaluasi editor. Investor harus percaya bahwa keuntungan yang diterima adalah informasi yang benar.

Faktor yang mempengaruhi calon investor untuk mengembangkan usahanya ialah, kebutuhan modal investasi, informasi akuntansi perusahaan dan pendapatan yang diterima, serta harga saham. Apalagi saat ini investor yang dominan adalah kaum milenial. Oleh karena itu, faktor atau langkah awal apa yang dilakukan calon investor dalam memulai berinvestasi, terutama di pasar modal, dimana investor dan perusahaan yang membutuhkan modal dan investasi jangka panjang bertemu.

**Tabel 1.1 Nilai Transaksi Pembelian Saham**

<b>Tahun</b>	<b>Nilai Transaksi Pembelian Saham</b>
2019	Rp. 31.271, 3 M
2020	Rp. 66.028,08 M
2021	Rp. 2,18 T

Berdasarkan tabel 1.1 Nilai beli saham meningkat secara signifikan. Dan fenomena kenaikan nilai beli saham tersebut berlaku di Kota Medan. Pendapat (Nasution, 2021), menyatakan pasar modal Kota Medan dikuasai oleh investor kaum milenial, dengan 27.258 investor milenial pada tahun 2020 dan 100.000 investor milenial pada Juli 2021. Investor terus bertambah hingga 64.052, yang didominasi antara usia 17-30 tahun. Namun pembelian transaksi saham di Kota Medan belum sebanding dengan peningkatan jumlah pembelian saham di Jakarta pada akhir desember 2021 yang berjumlah 3.240,24 T. Ini menandakan masih minimnya penduduk di Kota Medan untuk berinvestasi melalui pembelian saham

dibanding dengan penduduk Jakarta. Ini dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Baik dari berapa modal yang di investasikan, berapa pendapatan yang akan diterima, serta informasi akuntansi yang *up to date* serta berapa besar nilai investasi yang akan calon investor dapatkan.

Niat investasi yang efisien didasarkan pada modal finansial yang cukup (tinggi) dan pengetahuan serta wawasan pribadi tentang investasi, serta psikologi investor (Akhtar & Das, 2019). Beberapa kajian ekonomi menyatakan bahwa pendapatan yang diterima berkaitan dengan kemampuan aspek produksi dalam mengolah barang atau jasa yang dihasilkan. Semakin meningkat aspek-aspek produksi yang Anda gunakan, semakin banyak pendapatan yang Anda peroleh dan sebaliknya (Yustiwati, 2014).

Berdasarkan penelitian Nugroho (2018), Wany (2019), dan Wahyudi (2017) menemukan bahwa permodalan, SIA, dan pendapatan hal tersebut berdampak positif dan signifikan terhadap nilai investasi investor. Dari ketiga temuan peneliti tersebut, perbedaan yang terdapat di dalam peneliti ini adalah, harga saham sebagai variabel moderating.

Harga saham dimiliki suatu perusahaan berubah sewaktu-waktu. Perubahan harga saham secara langsung dapat mengubah jumlah modal yang dimiliki seorang investor pada saat melakukan investasi. Semakin besar modal yang diinvestasikan, semakin tinggi nilai investasi dan sebaliknya. Investor membutuhkan informasi keuangan perusahaan sebelum melakukan investasi. Semakin lengkap informasi keuangan perusahaan maka semakin tinggi nilai investasi dalam suatu organisasi. Penelitian ini bertujuan mengkaji pengaruh atau dampak nilai modal yang diinvestasikan, sistem informasi akuntansi, dan pendapatan investasi itu sendiri, serta seberapa sebesar nilai dari keuntungan investasi itu sendiri dan bagaimana harga saham memoderasi nilai dari investasi yang ingin di investasikan

**Paparan di atas melatarbelakangi peneliti melanjutkan penelitian berjudul ‘Pengaruh Modal Investasi, Sistem Informasi Akuntansi, dan Pendapatan Terhadap Nilai Investasi Dengan Variabel Moderasi Harga Saham’.**

## **1.2. Landasan Teori**

### **1.2.1. Nilai Investasi**

Nilai suatu investasi dapat berbeda-beda tergantung dari jenis dan jenis investasi yang dilakukan (Mankiw, 2013). Pada penelitian ini, nilai investasi merupakan variabel dependen

dengan pengukuran yang digunakan adalah investasi jangka pendek dan jangka panjang, tingkat pengembalian yang diharapkan, tingkat suku bunga, perkiraan kondisi ekonomi masa depan, tingkat inflasi, kemajuan teknologi, tingkat pendapatan dan perubahannya. meningkatkan.

### **1.2.2. Pengaruh Modal Investasi terhadap Nilai Investasi**

Penanaman modal investasi merupakan sejumlah dana, dikeluarkan dengan tujuan untuk digunakan dalam jangka waktu yang relatif lama. Modal atau dana ini biasanya memiliki jumlah yang cukup signifikan karena investasi yang dilaksanakan dalam jangka waktu yang cukup lama. Jenis modal ini dapat dikurangi dari masa ke masa. Hal ini dapat dipengaruhi oleh pengambilan oleh investor, kerugian yang terjadi dan distribusi. (Yusuf, Yahya dan Hamid, 2021).

Menurut Purwanti (2012), indikator modal terdiri dari struktur modal, penggunaan modal tambahan, hambatan dalam mengakses modal eksternal, situasi pasca investasi tambahan, dan jumlah modal yang besar.

### **1.2.3. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Nilai Investasi**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah alat penting yang memungkinkan manajemen pengetahuan yang efektif dalam dukungan keputusan adaptif *real-time* (Shagari et al., 2017). Menurut Mahatmyo (2014), indikator kualitas sistem informasi akuntansi adalah:

(a). efisiensi; (b). akurasi dan ketepatan waktu; (c). meningkatkan kualitas produk dan jasa; (d). Perencanaan dan penyusunan anggaran dan pengendalian; (e). Fleksibel; (f). mudah diakses; (g). Tepat waktu

### **1.2.4. Pengaruh Pendapatan Terhadap Nilai Investasi**

Pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari tenaga kerja dan aktivitas penjualan yang dilakukan oleh seseorang atau bisnis. Semakin meningkat aspek-aspek produksi yang digunakan, maka semakin banyak pendapatan yang peroleh akan meningkat dan sebaliknya (Yustiawati, 2014).

Bramastuti (2010), indikator pendapatan meliputi: gaji, pekerjaan, biaya sekolah, beba keluarga, latar belakang pendidikan, pola konsumsi keluarga, pendapatan bisnis utama, pendapatan bisnis sampingan, pendapatan non keluarga.

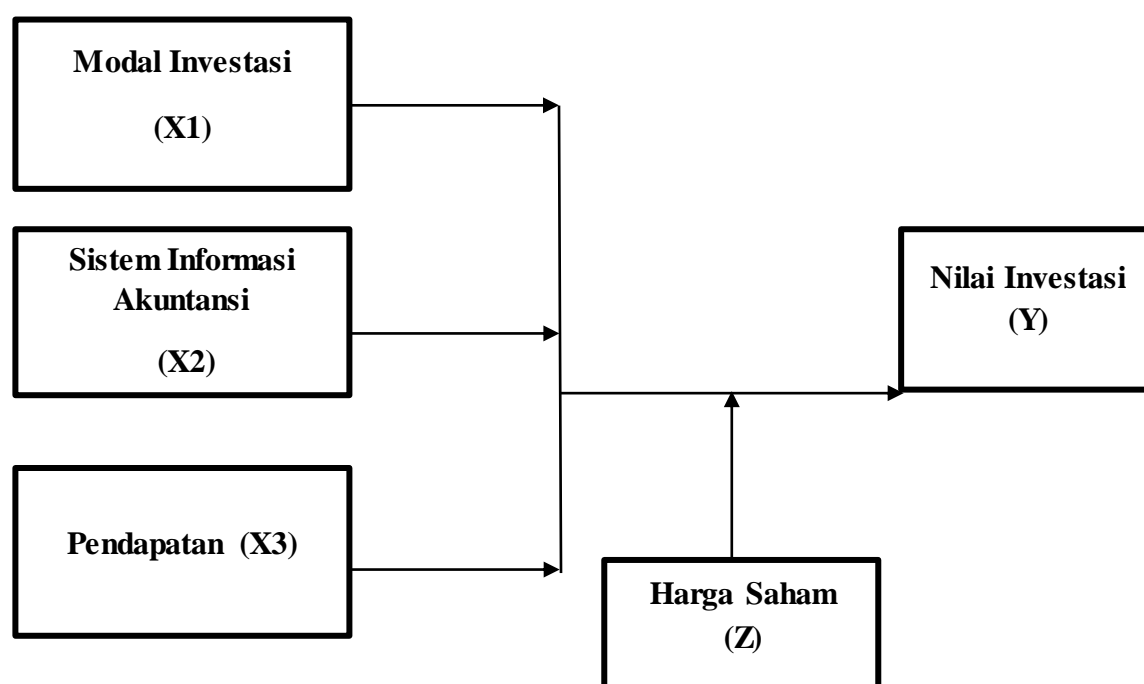
### 1.2.5. Harga Saham Dapat Memoderasi Modal yang Diinvestasikan, Sistem Informasi Akuntansi dan Nilai Investasi

Hutapea (2017) mengungkapkan bahwa pelaku pasar memutuskan harga saham yang dijadwalkan untuk dijual-belikan pada bursa efek saham di saat tertentu berdasarkan penawaran dan permintaan atas saham terkait pada pasar modal. Nilai perusahaan meningkat dengan harga di mana saham ditawarkan atau nilai investasi, sehingga harga saham dapat memoderasi pengaruh modal investasi, sistem informasi akuntansi, dan pendapatan terhadap nilai investasi.

Nilai harga saham bisa digunakan untuk mengetahui indeks harga saham. Menurut Musdalifah (2015), *multiple stock value* mempunyai sejumlah nilai yang diasosiasikan dengan harga saham.

(1). nilai bukti, (2). Harga pasar, (3) nilai *intrinsic*, (4). Harga nominal, (5). Harga pasar, (6). Harga pembukuan, (7). harga penutupan, (8) Harga tertinggi. (9) Harga terendah. (10) Harga rata-rata

### 1.2. Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

#### **1.4. Hipotesis**

Menurut pemaparan grafik penelitian, hipotesis peneliti ini yaitu:

1. Modal Investasi ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Nilai Investasi (Y)
2. Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Nilai Investasi (Y)
3. Pendapatan ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Nilai Investasi (Y)
4. Harga Saham dapat memoderasi Modal Investasi ( $X_1$ ), Sistem Informasi Akuntansi ( $X_2$ ), dan Pendapatan ( $X_3$ ) terhadap Nilai Investasi (Y)